

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Ibnu (dalam Mayasari dkk., 2022, hlm. 2062) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Adapun menurut Bogdan dan Taylor (dalam Nurul, 2021, hlm. 5) penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal, tidak menggunakan angka dan analisisnya tanpa menggunakan teknik statistik.

Penelitian pelaksanaan ini bersifat deskriptif. Peneliti menggunakan tipe deskriptif karena peneliti mencoba menggambarkan secara mendalam tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter berbasis keterampilan abad ke-21 dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar. Pada tipe ini peneliti akan melaksanakan obeservasi, wawancara dan studi dokumentasi terhadap subjek penelitian dengan tujuan memperoleh informasi atau pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna dan fakta yang relevan.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah dasar yang ada di wilayah Kecamatan Coblong, Kota Bandung, yaitu SDN 065 Cihampelas. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru wali kelas dan 34 orang siswa sekolah dasar.

3.3 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penulis sendiri. Pengumpulan data sangat penting dilakukan oleh peneliti dalam penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, berbagai cara. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Penulis akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan (observasi) terhadap situasi dan kondisi sekolah, melakukan wawancara dengan informan, baik dengan guru maupun dengan informan lainnya di sekolah penelitian dan menggali informasi data melalui dokumen-dokumen sekolah dan membuat dokumentasi atas segala kegiatan yang diteliti dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Melalui kegiatan observasi, peneliti belajar tentang penerapan pendidikan karakter berbasis keterampilan abad ke-21. Observasi ini dilakukan untuk mendeskripsikan temuan-temuan diperlakukan dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar. Teknik pengumpulan data observasi ini, peneliti melakukan kegiatan pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap masalah, subjek dan objek yang diselidiki, baik dalam situasi yang benar-benar terjadi tanpa ada usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, dan memanipulasinya.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Hidayati dkk., 2021, hlm. 79). Peneliti

melakukan wawancara guru kelas mengenai proses pembelajaran yang mana fokus peneliti adalah pada implementasi pendidikan karakter berbasis keterampilan abad ke-21. Untuk memperoleh data dan informasi yang lebih rinci dan terbuka, peneliti melakukan wawancara kepada guru, siswa, kepala sekolah.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Fuad & Sapto (dalam Daga, 2022, hlm. 13) dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Studi disiapkan karena adanya permintaan dari seorang peneliti. Maka studi dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis yang di terbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknis analisis data kualitatif. Penelitian menggambarkan informasi dalam wujud kalimat yang bertujuan untuk mengantarkan data ataupun kenyataan yang terjadi di lapangan secara lebih mendalam mengenai implementasi pendidikan karakter berbasis keterampilan abad ke-21. Menurut Miles dan Huberman (dalam Hamna & Windar, 2022, hlm. 7) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau keabsahan data.

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Tahap reduksi data merupakan upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikirkan ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

3.6 Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan pengumpulan data perlu dipersiapkan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Sesuai dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, maka instrumen penelitiannya menggunakan panduan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen tersebut terbagi dalam tiga bagian tabel yaitu sebagai berikut:

1. Instrumen Observasi

Tabel 3. 1

Instrumen Pedoman Observasi

No	Indikator	Keterangan	Deskripsi Hasil Observasi
1	SDN 065 Cihampelas	Visi dan Misi	
2	Kondisi SDN 065 Cihampelas	a. Letak Geografis b. Jumlah siswa c. Jumlah kelas d. Sarana prasarana sekolah e. Kultur Sekolah f. Fasilitas Penunjang	
3	Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Keterampilan Abad ke-21	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi d. Kendala	

2. Instrumen Wawancara

Tabel 3. 2

Instrumen Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan
1.	Apakah Bapak/Ibu dapat memperkenalkan diri Bapak/Ibu dan memberikan latar belakang pendidikan dan pengalaman Bapak/Ibu dalam mengajar di sekolah?
2.	Bisakah Bapak/Ibu menjelaskan visi dan misi sekolah terkait dengan pendidikan karakter?
3.	Sejauh mana sekolah menerapkan pendidikan karakter di lingkungan sekolah?
4.	Bagaimana sekolah menerapkan pendidikan karakter berbasis keterampilan abad ke-21 dalam lingkungan sekolah?
5.	Bagaimana proses perencanaan dilakukan untuk mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis keterampilan abad ke-21 dalam kurikulum sekolah dasar?
6.	Bagaimana strategi yang digunakan untuk memastikan bahwa pendidikan karakter berbasis keterampilan abad ke-21 diimplementasikan dengan baik dalam pembelajaran sehari-hari?
7.	Apakah ada program atau kegiatan khusus yang dirancang untuk mengembangkan pendidikan karakter berbasis keterampilan abad ke-21 di sekolah ini?
8.	Bagaimana sekolah memberikan dukungan kepada guru dan staf dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis keterampilan abad ke-21?
9.	Apakah ada pelatihan atau workshop yang diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis keterampilan abad ke-21?

No.	Pertanyaan
10.	Apakah ada sarana dan prasarana yang difasilitasi untuk membentuk karakter siswa?
11.	Bagaimana sekolah mengevaluasi keberhasilan implementasi pendidikan karakter berbasis keterampilan abad ke-21?
12.	Apakah ada tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis keterampilan abad ke-21? Jika ada, bagaimana sekolah mengatasi tantangan tersebut?
13.	Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter siswa berbasis keterampilan abad ke-21 di sekolah?
14.	Bagaimana sekolah melibatkan orang tua dan komunitas dalam mendukung pendidikan karakter berbasis keterampilan abad ke-21 di lingkungan sekolah?
15.	Bagaimana Bapak/Ibu melihat dampak dari implementasi pendidikan karakter berbasis keterampilan abad ke-21 di sekolah ini?
16.	Apakah harapan Bapak/Ibu terhadap pengembangan pendidikan karakter berbasis keterampilan abad ke-21 di masa depan?
17.	Apakah ada hal lain yang ingin Bapak/Ibu tambahkan tentang implementasi pendidikan karakter berbasis keterampilan abad ke-21 di lingkungan sekolah dasar?

Tabel 3. 3

Instrumen Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan
1.	Apakah Bapak/Ibu dapat memperkenalkan diri Bapak/Ibu dan memberikan latar belakang pendidikan dan pengalaman Bapak/Ibu dalam mengajar di sekolah?

No.	Pertanyaan
2.	Apakah Bapak/Ibu dapat memberikan pengalaman Bapak/Ibu dalam mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis keterampilan abad ke-21 di sekolah?
3.	Apakah Bapak/Ibu sering diikutkan dalam workshop/seminar/pelatihan mengenai pendidikan karakter?
4.	Bagaimana Bapak/Ibu mendefinisikan pendidikan karakter dan bagaimana pentingnya dalam konteks pendidikan saat ini?
5.	Apa Bapak/Ibu mengetahui tentang hubungan antara pendidikan karakter dan keterampilan abad ke-21?
6.	Bagaimana karakter siswa saat sedang dalam pembelajaran?
7.	Bagaimana karakter siswa saat diluar jam pembelajaran?
8.	Bagaimana Bapak/Ibu mendefinisikan keterampilan abad ke-21 dan bagaimana pentingnya dalam konteks pendidikan saat ini?
9.	Menurut Bapak/Ibu, keterampilan abad ke-21 apa saja yang penting dalam membentuk karakter siswa di kelas?
10.	Bagaimana Bapak/Ibu mengidentifikasi dan memilih keterampilan abad ke-21 yang relevan untuk diimplementasikan dalam pembelajaran?
11.	Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan keterampilan abad ke-21 dalam rencana pembelajaran dan kegiatan sehari-hari di kelas?
12.	Bagaimana pendekatan Bapak/Ibu dalam mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis keterampilan abad ke-21 dalam pembelajaran di kelas?
13.	Apa jenis strategi pembelajaran yang Bapak/Ibu terapkan untuk mengembangkan pendidikan karakter berbasis keterampilan abad ke-21?
14.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan teknologi atau alat bantu lainnya dalam mendukung implementasi pendidikan karakter berbasis keterampilan abad ke-21? Jika ya, bagaimana

No.	Pertanyaan
	Bapak/Ibu menggunakannya?
15.	Bagaimana cara Bapak/Ibu membimbing siswa agar senantiasa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter?
16.	Bagaimana bentuk konsekuensi yang diberikan kepada siswa apabila memiliki karakter yang kurang baik?
17.	Bagaimana strategi yang dilakukan untuk mendorong siswa memiliki kemampuan berpikir kritis?
18.	Bagaimana strategi yang dilakukan untuk mendorong siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif?
19.	Bagaimana strategi yang dilakukan untuk mendorong siswa agar mampu bekerja sama (berkolaborasi) dengan orang lain?
20.	Bagaimana strategi yang dilakukan untuk mendorong siswa memiliki keterampilan berkomunikasi?
21.	Bagaimana strategi yang dilakukan untuk mendorong siswa memiliki keterampilan karakter?
22.	Bagaimana strategi yang dilakukan untuk mendorong siswa memiliki keterampilan kewarganegaraan?
23.	Bagaimana karakter siswa sehari-hari di sekolah setelah mengimplentasikan pendidikan karakter berbasis keterampilan 21?
24.	Apa tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis keterampilan abad ke-21 di kelas?
25.	Apakah Bapak/Ibu memiliki contoh keberhasilan dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 dan karakter siswa di kelas?
26.	Bagaimana Bapak/Ibu mengevaluasi efektivitas implementasi pendidikan karakter berbasis keterampilan abad ke-21 di kelas?
27.	Apakah Bapak/Ibu memiliki saran atau rekomendasi untuk meningkatkan implementasi pendidikan karakter berbasis

No.	Pertanyaan
	keterampilan abad ke-21 di kelas?
28.	Apakah ada hal lain yang ingin Bapak/Ibu tambahkan terkait dengan topik ini?

Tabel 3. 4

Instrumen Pedoman Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan
1.	Apa kamu merasa senang berada di sekolah?
2.	Apa saja kegiatan yang biasa kamu lakukan pada awal pembelajaran?
3.	Apakah kamu mengetahui apa itu pendidikan karakter? Jika ya, apa yang kamu ketahui tentang pendidikan karakter?
4.	Bagaimana kamu bisa mengetahui tentang pendidikan karakter?
5.	Bagaimana Bapak/Ibu guru mengajarkan pendidikan karakter di sekolah?
6.	Apa saja nilai karakter yang Ibu guru sampaikan di kelas?
7.	Apakah kamu sering mengerjakan tugas secara berkelompok di kelas?
8.	Apakah kamu senang mengerjakan tugas secara berkelompok di kelas?
9.	Menurut kamu, mengapa Bapak/Ibu guru mengajak kamu untuk mengerjakan tugas secara berkelompok?
10.	Apakah Bapak/Ibu guru sering meminta kamu untuk berpendapat di kelas?
11.	Apakah kamu sudah berani untuk mengemukakan berpendapat di kelas?
12.	Menurut kamu, mengapa Bapak/Ibu guru meminta kamu agar berani berpendapat?
13.	Apa kegiatan yang biasa kamu lakukan pada akhir

	pembelajaran?
14.	Bagaimana hukuman atau konsekuensi yang diberikan oleh guru apabila kamu memiliki karakter yang kurang baik?
15.	Bagaimana pengaruh yang kamu rasakan setelah Ibu guru mengajarkan pendidikan karakter di kelas?

3. Instrumen Dokumentasi

Tabel 3. 5

Instrumen Pedoman Dokumentasi

No.	Jenis Dokumen	Sumber Data
1.	Profil sekolah	Tata usaha
2.	Visi misi sekolah	Tata usaha
3.	Tenaga pendidik dan kependidikan	Tata usaha
4.	Data siswa	Tata usaha
5.	Sarana dan prasarana	Tata usaha
6.	Foto-foto kegiatan implementasi pendidikan karakter berbasis keterampilan abad ke-21	Dokumentasi lapangan